

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem pengelolaan arsip merupakan peranan penting dalam suatu lembaga, organisasi, instansi maupun, perseorangan karena arsip merupakan sumber informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Oleh karena itu diperlukannya pengelolaan arsip untuk menunjang rekaman kegiatan administrasi yang efisien, pengelolaan arsip yang baik dan benar akan mendatangkan sebuah manfaat yang besar pula bagi instansi, lembaga, organisasi dan lain sebagainya (Kesuma, 2020).

Kejaksaan Tinggi Lampung (Kejati) adalah instansi pemerintahan yang bergerak di bidang pelaksanaan kekuasaan negara dalam proses penuntutan dan berbagai kewenangan lainnya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Kejati Lampung yang berlokasi di Jl. Jaksa Agung RI R. Soeprapto no226 Teluk Betung. Terdapat 5 bidang pada Kejati yaitu bidang pembinaan, bidang intelijen, bidang tindak pidana umum, bidang tindak pidana khusus dan bidang perdata. Pada bidang pembinaan terdapat sub bidang salah satunya adalah pengarsipan (kejati-lampung.kejaksaan.go.id, 2022)

Tugas pokok dari bidang pengarsipan adalah mengelola arsip dinamis, arsip statis, dan lain sebagainya. Dalam pengelolaan arsip dinamis terdapat 2 arsip yaitu arsip aktif dan arsip inaktif. Arsip inaktif merupakan arsip yang frekuensi penggunaannya telah menurun atau jarang digunakan (Tabina, 2024). Pada Kejati pengelolaan dan temu kembali arsip inaktif masih dilakukan menggunakan *microsoft excel* sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pengelolaannya. Kendala lainnya adalah tidak terpusatnya data-data yang mengakibatkan arsip terselip ataupun hilang dan sulit untuk dicari.

Berkaitan dengan masalah yang terjadi, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang diharapkan mampu mengatasi atau meringankan masalah tersebut. Penulis merancang sebuah sistem informasi pengelolaan arsip inaktif berbasis web. Sistem informasi pengelolaan arsip inaktif tersebut merupakan

sebuah sistem pengelolaan arsip secara komputerisasi melalui platform website yang dapat memudahkan pengguna dalam proses pengelolaan, temu kembali arsip, dan juga terpusatnya arsip inaktif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem pengelolaan arsip inaktif yang dapat mempermudah dalam proses pencarian arsip di Kejati?
2. Bagaimana agar pengolahan data menjadi terpusat ?

1.3 Batasan Masalah

Dari permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dibutuhkan batasan masalah yang dimaksudkan agar pembahasan tidak terlalu melebar, hal tersebut antara lain : Sistem tidak dapat menginputkan arsip lainnya selain arsip inaktif dan sistem tidak dapat diakses atau digunakan selain pegawai Kejati.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sebuah sistem pengelolaan arsip secara komputerisasi untuk memudahkan pengarsipan, pencarian dan pengolahan data.
2. Meminimalisir terjadinya kehilangan berkas atau dokumen yang sering terjadi saat melakukan pengarsipan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tersebut adalah :

1. Dengan adanya hasil penelitian mempermudah pekerjaan pegawai, khususnya pada pengelolaan arsip.
2. Dapat membantu mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan arsip di Kejaksaan Tinggi Lampung sub bidang pengarsipan.
3. Dapat digunakan sebagai alternatif yang lebih cepat dibandingkan dengan menggunakan *microsoft excel*.